

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 71-75 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2225

Peran Pemerintah Desa terhadap Desa Adiwiyata di Desa Ulumahuam

Nia Andriani¹, Faridatul Hikmah², Alyaumi Hasanah Siregar³,
Febri Shaleh Siregar⁴, Yani Lubis⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

niaandriani38@gmail.com, paridatulhikmah@gmail.com, alyasiregar09@gmail.com,
siregarfebri98@gmail.com, yanilubis@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The village is a combination relationship between the activities of a group of people and their environment caused by social and cultural elements. Village government is a government institution that runs and manages village areas. In addition to its environment, Ulumahuam village also has tourist attractions that increase the economic income of residents. This tourist attraction is managed and utilized from natural resources in Ulumahuam Village, Pandayangan hamlet. These natural resources require human resources in the village, to manage tourism objects in order to increase the attraction of visitors. To create a village that cares and has an environmental culture, residents need to be involved in various environmental learning activities. In addition, the village head is also expected to involve the surrounding community in carrying out various activities that provide benefits for both the community and the environment. The role of the village government in the village of Ulumahuam is to carry out socialization to the village community about the Adiwiyata village program, after that the community applies reforestation along the road and then the community manages the natural resources owned in the village so as to generate income for the village, in the village of Ulumahuam still maintaining customs.

Keywords: *Adiwiyata village, environment*

ABSTRAK

Desa adalah suatu hubungan perpaduan antara kegiatan sekelompok masyarakat dengan lingkungannya yang ditimbulkan oleh unsur" sosial dan kultur. Pemerintahan desa adalah suatu lembaga pemerintahan yang menjalankan dan mengelola wilayah desa. Selain lingkungannya desa ulumahuam juga memiliki tempat objek wisata yang menambah pendapatan ekonomi warga. Objek wisata tersebut dikelola dan dimanfaatkan dari sumber daya alam yang ada di Desa Ulumahuam dusun Pandayangan. Sumber daya alam tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang ada di desa tersebut, untuk mengelola objek wisata agar dapat menambah daya Tarik pengunjung. Desa yang hirau serta berbudaya area, masyarakat butuh dilibatkan dalam bermacam kegiatan pendidikan area hidup. Tidak hanya itu kepala desa pula diharapkan mengaitkan warga disekitarnya dalam melaksanakan bermacam aktivitas yang membagikan khasiat baik untuk masyarakat warga ataupun lingkungannya. Peran pemerintahan desa di desa ulumahuam yaitu menjalankan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang program desa adiwiyata setelah itu masyarakat menerapkan penghijauan disepanjang jalan lalu masyarakat mengelola sumber daya alam yang dimiliki

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 71-75 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2225

didesa sehingga menghasilkan pendapatan bagi desa, di desa ulumahuam masih menjaga adat istiadat.

Kata kunci : Desa Adiwiyata, lingkungan hidup

PENDAHULUAN

Desa mandiri dikala ini jadi isu berarti yang butuh dicermati secara lebih sungguh- sungguh dan didiskusikan lebih mendalam. Alasannya, semenjak UU Nomor 6/ 2014 tentang Desa disahkan, kebijakan utama yang dibawa merupakan diberikannya alokasi dana desa diperkirakan berkisar Rp 800 Juta- Rp1, 4 miliar per desa, diperoleh dari dana gabungan APBN, APBD provinsi, serta APBD kabupaten/ kota (JPNN, 2014). Kebijakan berbentuk desentralisasi fiskal ke desa ini menampilkan wujud keberpihakan yang besar serta progresif dari pemerintah pusat hendak prioritas kenaikan pembangunan wilayah dalam pelayanan warga demi terwujudnya kesejahteraan warga desa. Dana tersebut bisa digunakan selaku modal pembangunan desa lewat Tubuh Usaha Kepunyaan Desa (BUMDes) cocok Pasal 87- 90 pada UU Nomor 6/ 2014 dengan iktikad buat mendesak kenaikan skala ekonomi usaha produktif rakyat desa.

Patut disadari, posisi desa sangat strategis buat membangun sesuatu negara. Sebab, desa jadi ujung tombak identifikasi kasus; kebutuhan masyarakat di tingkatan pangkal rumput sampai perencanaan dan realisasi tujuan bernegara terdapat di tingkatan desa. Perkaranya ialah 60 persen penduduk Indonesia hidup di desa serta kenyataan menampilkan kalau angka putus sekolah sangat besar terdapat di desa. Demikian pula permasalahan kesehatan, semacam bayi dengan gizi kurang baik serta resiko kematian pada bunda melahirkan, ada sangat banyak di desa. Diperkirakan pada keadaan keterbelakangan perekonomian desa yang merangsang memajukan besaran angka kemiskinan negeri (Kompasdotcom, 2012).

Adiwiyata ialah suatu program dengan tujuan buat mewujudkan desa yang hirau serta berbudaya area. Program ini dilaksanakan bersumber pada 3 prinsip utama, ialah edukatif, partisipatif, serta berkepanjangan. Peraturan Menteri Area Hidup No 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Penerapan Program Adiwiyata Menarangkan kalau dalam Penerapan program adiwiyata tiap sekolah harus muat visi, misi, tujuan serta sasaran yang muat strategi proteksi serta penanganan area hidup Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Desa Adiwiyata harus dapat bermitra baik dengan berbagai pihak, juga lugas dan pengembangan mutu yang beralas lingkungan hidup, pemukim warga yang da di Desa Ulumahuam diperlukan karakter dan berbudaya lingkungan hidup dalam kegiatan sehari-hari disemua kalangan masyarakat. Dalam hal ini, kepala desa beserta perangkatnya harus memiliki kompetensi dalam meningkatkan desa serta lingkungan hidup. Peningkatan metode harus dilaksanakan secara aktif, bagaikan pada metode demonstrasi (Iswari dan Utomo 2017).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 71-75 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2225

Program Adiwiyata terbukti menciptakan sekolah yang nyaman, aman dan harmonis, Khususnya untuk kebutuhan warga desa yang tinggal di Desa Ulumahuam agar desa tersebut menjadi desa yang peduli akan lingkungan dan berbudaya sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya disekitar lingkungan melekat terhadap perkembangan perekonomian, sosial dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan guna mencapai desa Adiwiyata setiap desa wajib mengelola sarana dan prasarana yang ada didesa tersebut agar dapat mendukung desa yang ramah lingkungan. Kegiatan penghijauan lingkungan desa merupakan salah satu bentuk dari kegiatan adiwiyata di Desa Uumahuam.

Rumusan masalah yang diajukan dalam artikel ini yaitu (1) Apa yang dilakukan pemerintah desa sehingga menjadi desa Adiwiyata? ; (2) Bagaimana karakteristik yang harus dimiliki Desa Ulumahuam sehingga menjadi desa Adiwiyata? ; (3) Dampak apa saja yang didapat desa setelah menjadi desa Adiwiyata? ;

Tujuan Dari kegiatan ini yaitu terciptanya Taman tanaman yang Subur dan asri serta meningkatnya pengetahuan warga terkait manfaat yang diperoleh jika desa tersebut bagus dan hal ini sebagai wujud pengembangan menuju desa adiwiyata.

METODE PENELITIAN

Menurut penelitian ini kami menggunakan Metode Kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan sumber data informasi berupa dokumen pendukung serta kepustakaan. Metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif. teknik pengumpulan data yang menelaah dari beberapa sumber seperti dari buku, literatur dan artikel yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Adiwiyata dibesarkan bersumber pada norma- norma dalam perikehidupan yang antara lain meliputi: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, serta kelestarian guna area hidup serta sumber energi alam. Peraturan yang melandasi kebijakan sekolah hirau serta berbudaya area meliputi Memorandum bersama antara Meneg dengan Mendiknas Nomor 0142/ U/ 1996 serta Nomor. Kep 89/ MenLH/ 5/ 1996, Konvensi Bersama KemenLH dengan Depdiknas KEP 7/ MenLH/ 06/ 2005 serta Nomor. 05/ VI/ KB/ 2005, UU Nomor 20 Tahun 2003, UU RI Nomor. 32 Tahun 2009 pada tingkatan nasional kebijakan sekolah hirau serta berbudaya area. Pesan Keputusan Walikota Malang Nomor. 188. 45/ 14/ 35. 73. 112/ 2003 dan Pesan Keputusan Kepala Diknas Kota Malang Nomor. 800/ 1604/ 35. 73. 307. Mewujudkan desa hirau serta berbudaya area hingga dibutuhkan model pengelolaan desa yang menunjang dilaksanakannya pembelajaran area hidup oleh seluruh masyarakat cocok dengan prinsip- prinsip bawah Program Adiwiyata ialah partisipatif serta berkepanjangan.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 71-75 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2225

Bersumber pada komentar informan kalau kebijakan area desa telah dicurahkan pada pesan ketentuan serta integral pada ketentuan desa. Seperti pula melalui visi serta misi adapun telah sesuai petunjuk hirau area pada perihal ini cocok pada komentar petunjuk yang dikokohkan saja oleh komentar petunjuk yang lain. Visi serta misi tersebut pula terancang di bilik supaya bisa dikenal oleh seluruh masyarakat desa.

Dalam rangka pelestarian area, keterlibatan seluruh komponen warga absolut dibutuhkan. Buat mewujudkan desa yang hirau serta berbudaya area, masyarakat butuh dilibatkan dalam bermacam kegiatan pendidikan area hidup. Tidak hanya itu kepala desa pula diharapkan mengaitkan warga disekitarnya dalam melaksanakan bermacam aktivitas yang membagikan khasiat baik untuk masyarakat warga ataupun lingkungannya.

Adiwiyata suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh dinas lingkungan hidup kepada desa karena telah menjalankan suatu program yang dibuat oleh dinas lingkungan hidup. Desa adiwiyata adalah salah satu desa yang mendapatkan penghargaan dari dlh karena telah menjalankan salah satu program lingkungan hidup.

Peran pemerintahan desa di desa ulumahuam yaitu menjalankan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang program desa adiwiyata setelah itu masyarakat menerapkan penghijauan disepanjang jalan lalu masyarakat mengelola sumber daya alam yang dimiliki didesa sehingga menghasilkan pendapatan bagi desa, di desa ulumahuam masih menjaga adat istiadat

Desa adalah suatu hubungan perpadanan antara aktivitas segerombolan masyarakat pada lingkungannya yang diakibatkan oleh unsur-unsur sosial dan kultur. Pemerintahan desa adalah suatu lembaga pemerintahan yang menjalankan dan mengelola wilayah desa

Selain lingkungannya desa ulumahuam juga memiliki tempat objek wisata yang menambah pendapatan ekonomi warga. Objek wisata tersebut dikelola dan dimanfaatkan dari sumber daya alam di Desa Ulumahuam dusun Pandayangan. Sumber daya alam tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang ada di desa tersebut, untuk mengelola objek wisata agar dapat menambah daya Tarik pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa adalah suatu hubungan perpaduan antara kegiatan sekelompok masyarakat dengan lingkungannya yang ditimbulkan oleh unsur” sosial dan kultur. Pemerintahan desa adalah suatu lembaga pemerintahan yang menjalankan dan mengelola wilayah desa

Selain lingkungannya desa ulumahuam juga memiliki tempat objek wisata yang menambah pendapatan ekonomi warga. Objek wisata tersebut dikelola dan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 71-75 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2225

dimanfaatkan dari sumber daya alam yang ada di Desa Ulumahuam dusun Pandayangan. Sumber daya alam tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang ada di desa tersebut, untuk mengelola objek wisata agar dapat menambah daya Tarik pengunjung.

Desa yang hirau serta berbudaya area, masyarakat butuh dilibatkan dalam bermacam kegiatan pendidikan area hidup. Tidak hanya itu kepala desa pula diharapkan mengaitkan warga disekitarnya dalam melaksanakan bermacam aktivitas yang membagikan khasiat baik untuk masyarakat warga ataupun lingkungannya.

Peran pemerintahan desa di desa ulumahuam yaitu menjalankan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang program desa adiwiyata setelah itu masyarakat menerapkan penghijauan disepanjang jalan lalu masyarakat mengelola sumber daya alam yang dimiliki didesa sehingga menghasilkan pendapatan bagi desa, di desa ulumahuam masih menjaga adat istiadat.

DAFTAR PUSTAKA

- Landriany, E. (2014). Implementasi kebijakan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 2(1).
- Novitasari, R., Fadilah, Y., & Rahaju, S. (2020). Sekolah Adiwiyata sebagai Pengembangan Masyarakat Desa Kedewan dalam Meningkatkan Potensi Wilayah. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(4), 613-617.
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 19(2), 115-131.